

BAB V

PENUTUP

Sebagai penutup dari skripsi ini, penulis akan menyampaikan beberapa kesimpulan yang penulis dapatkan dari analisis penelitian. Disamping itu juga penulis sampaikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat, khususnya bagi pihak jamaah Asy-syahadatain guna meningkatkan pemahaman keagamaan yang terlepas dari kepentingan apapun. Kemudian juga kepada seluruh lapisan masyarakat agar lebih kritis terhadap fenomena yang terjadi.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan “Paham Keagamaan Jama’ah Asy-syahadatain (Studi Kasus di Desa Panggung Kota Tegal)” sebagai berikut:

1. Paham keagamaan jama’ah Asy-syahadatain di Desa Panggung Kota Tegal pada dasarnya menyakini bahwa spiritual mereka sebelum dan sesudah mengikuti jama’ah Asy-syahadatain berbeda dengan Aliran-aliran Islam lainnya, karena sebelum mengikuti jama’ah Asy-syahadatain orang beragama Islam seakan-akan hanya luarnya saja atau dengan kata lain dalam mengerjakan ibadah kepada Allah dengan seandainya sendiri. Namun setelah masuk jama’ah Asy-syahadatain beragama Islam semakin terasa sampai kedalam dan mendapat manfaatnya, karena mereka mempelajari dan mengerjakan ibadah kepada Allah sesuai apa yang diperintahkan oleh Allah dan Rosulnya. Kaitannya dengan pemahaman lokal dimata masyarakat umum memiliki berbagai macam ragam penilaian, ada yang suka, ada pula yang tidak suka serta ada yang biasa-biasa saja. Menurut mereka mengenal kelompok Syahadatain itu dengan istilah *Bijahi*. Kata *bijahi* ini diambil dari do’a yang dibaca oleh kelompok Syahadatain setelah shalat, bahkan mereka ada yang menganggap bahwa ajaran Syahadatain itu menyesatkan. Padahal apabila dilihat dari aspek ibadah shalat tidak ada masalah dan bisa diikuti oleh seluruh umat Islam. Kemudian Kaitanya dengan tasawuf adalah merupakan implementasi dari ajaran tasawuf salaf yang memiliki arah dan tujuan ma’rifat billah (eling Allah) dan menuju pada hakikat insan kamil yang diawali dengan proses pembelajaran syahadat secara istiqomah, baik secara lisan maupun secara keyakinan dan pelaksanaan sebagai proses awal pembersihan hati dalam mencapai ma’rifat billah. Dari pelaksanaan *tawasulan* yang dilakukan oleh jama’ah Asy-syahadatain di Desa Panggung Kota Tegal dapat

membentuk perilaku keagamaan jama'ahnya untuk selalu mengingat Allah dan mencintai Rasulullah. Jama'ah Asy-syahadatain dalam melakukan peribadatan berdasarkan pada sunnah Rasul kaitannya terhadap tatacara berpakaian dalam shalat dan beribadah untuk selalu berpakaian yang serba putih. Dari penelitian yang saya dapatkan dilapangan tersebut, menunjukan keefektifan dan kekompakan dalam melakukan ibadah kepada Allah.

2. Makna tuntunan-tuntunan keagamaan yang ada dalam jama'ah Asy-syahadatain di Desa Panggung Kota Tegal. Jamaah Asy-syahadatain menekankan tuntunan aqidah pada pemahaman dan penerapan makna syahadat di didalam kehidupan sehari-hari. Salah satu metode yang digunakan adalah dengan melanggengkan membaca dua kalimat syahadat disertai dengan shalawat dibaca tiga kali setelah selesai shalat. Jamaah juga memiliki motif yang cukup beragam, antara lain mencari berkah, peningkatan kehidupan duniawi, menyongsong syafaat Rasulullah, belajar mencintai Rasulullah serta sebagai wahana dan upaya mendekatkan diri kepada Allah melalui cara mewujudkan kepada Rasul-Nya. Ini sesuai dengan tujuan ritual itu dilaksanakan, yakni mendidik keluarga dan masyarakat untuk selalu mengingat Allah dan mencintai Rasulullah beserta ahlul baitnya.

B. Saran – Saran

Dengan mengamati paham keagamaan Jamaah Asy-syahadatain di Desa Panggung Kota Tegal serta beberapa persoalan yang muncul dari penelitian penulis, maka ada beberapa hal yang dapat penulis kemukakan sebagai saran antara lain :

1. Dari fakta dan data yang penulis dapatkan dalam Paham Keagamaan Jamaah Syahadatain di Desa Panggung Kota Tegal, setelah acara tawassulan selesai, akan lebih baik bila diadakan tanya jawab tentang keagamaan, agar dalam jama'ah Asy-syahadatain itu bisa lebih terbuka dan diterima oleh masyarakat awam pada umumnya.
2. Kepada masyarakat Desa Panggung Kota Tegal khususnya harus lebih cerdas dalam menyikapi fenomena keagamaan yang ada jangan saling mengkafirkan, karena itulah awal dari perpecahan umat Islam.
3. Penulis memberikan saran kepada komunitas Jamaah Asy-syahadatain dengan melaksanakan aktivitas keagamaan yang konsisten pada spiritualitas untuk pembentukan mental dan karakter yang positif.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah dengan limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Maka dengan berkah itu semua penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini, masih banyak kekurangan, baik dari sisi bahasa, penulisan, pengkajian, sistematika, pembahasan maupun analisisnya. Maka penulis tidak menutup diri atas segala masukan dalam bentuk kritik dan saran, yang kesemuanya itu akan penulis jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan kelak dikemudian hari.

Akhirnya dengan memohon do'a, mudah-mudahan skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pembaca dan penulis khususnya, selain itu juga mampu memberikan khasanah ilmu pengetahuan yang positif bagi Fakultas Ushuluddin, lebih khususnya pada jurusan aqidah dan filsafat. Amin.